

Pengaturan Ganjil-Genap Dilaksanakan dalam 3 Tahap

Pelaksanaan kebijakan ini diundur hingga akhir tahun karena pengadaan armada bus baru tuntas pada November 2013.

VINI MARIYANE ROSYA

KEPALA Dinas Perhubungan DKI Jakarta Udar Pristono mengatakan pihaknya telah menetapkan kawasan 3 in 1 plus Kuningan sebagai area pemberlakuan tahap awal uji coba sistem ganjil-genap pada akhir 2013.

Pertimbangannya ialah area tersebut dinilai sebagai area terpadat lalu lintas Ibu Kota. "Kita akan memberlakukan ganjil-genap, baik untuk mobil pribadi maupun motor, dalam tiga tahap. Untuk tahap pertama kita coba di koridor 3 in 1 dan Jalan Rasuna Said," ungkap Pristono, di Jakarta, kemarin.

Pada tahap pertama itu, lokasi jalan untuk penerapan pengaturan ganjil-genap antara lain Jalan Sisingamangaraja lanjut ke Jalan Jenderal Sudirman, Jalan MH Thamrin, Jalan Medan Merdeka Barat, Jalan Majapahit, Jalan Gajah Mada, Jalan Hayam Wuruk, Jalan Pintu Besar Selatan, dan sebagian Jalan Jenderal Gatot Subroto mulai Kuningan hingga Senayan.

Untuk tahap kedua, lokasi jalan yang terkena ganjil-genap akan diperluas hingga koridor timur dan barat. Tahap ketiga merupakan perluasan dari tahap 1, 2, ditambah seluruh

Penerapan Pengaturan Kendaraan Berpelat Nomor Ganjil-Genap



- Jam pemberlakuan : Pukul 06.00-20.00 WIB
- Hari pemberlakuan : Senin sampai Jumat (kecuali Sabtu, Minggu, dan libur nasional)
- Kendaraan yang diberlakukan : Mobil pribadi dan sepeda motor

Koridor Pengaturan

- Fase 1: Koridor 3 in 1 existing Rasuna Said Lokasi/Ruas Jalan
 1. Jalan Sisingamangaraja
 2. Jalan Jenderal Sudirman
 3. Jalan MH Thamrin
 4. Jalan Medan Merdeka Barat
 5. Jalan Majapahit
 6. Jalan Gajah Mada
 7. Jalan Hayam Wuruk
 8. Jalan Pintu Besar Selatan
 9. Sebagian Jalan Jenderal Gatot Subroto (Kuningan-Senayan)
- Fase 2: Fase 1 + Koridor Timur/Barat
- Fase 3: Fase 2 + Keseluruhan Koridor Barat dan Koridor Utama di Lingkar Dalam Kota

Jumlah Kendaraan Bermotor Berdasarkan Nomor Ganjil-Genap 2012

Lokasi	Mobil berpenumpang		Bus		Barang		Sepeda motor		Total
	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	
DKI Jakarta	1.000.117	1.000.105	147.871	147.871	218.859	218.840	2.821.126	2.821.114	8.375.903
Banten	166.657	166.649	24.680	24.675	29.825	29.812	1.227.211	1.227.198	2.896.707
Jabar	171.004	171.000	6.767	6.767	24.764	24.756	1.251.835	1.251.824	2.908.717
Total	1.337.778	1.337.754	179.318	179.313	273.448	273.408	5.300.172	5.300.136	14.181.327

Sumber: Pempro DKI Jakarta/Riset MI/Gratis/obit

jalan yang dilewati koridor busway dan koridor utama tol lingkar dalam kota.

"Ini rencananya akan diberlakukan Jumat Senin sampai dengan Jumat kecuali hari Sabtu, Minggu, dan libur nasional mulai pukul 06.00 hingga pukul 20.00 WIB," papar Pristono.

Pristono menilai penerapan ganjil-genap tersebut tak hanya mengurangi kemacetan secara signifikan, tetapi juga menguntungkan secara ekonomis. Dari nilai waktu dan biaya operasional kendaraan, penghematan dari kebijakan ganjil-genap diperkirakan mencapai Rp8,85 triliun per tahun.

Peralihan pengguna

Pihaknya juga optimistis pemberlakuan ganjil-genap akan menyebabkan peralihan dari pengguna kendaraan pribadi ke kendaraan umum sebanyak 4.624.528 pengguna. Itu dengan perhitungan, pengguna mobil sebanyak 47,5% atau sebanyak 1.927.226 yang beralih dan pengguna motor sebanyak 30% atau 2.697.302 pengguna.

Adapun peralihan ke kendaraan umum di koridor 3 in 1 diperkirakan lebih tinggi jika dibandingkan dengan koridor lain. Pristono memprediksi jumlahnya mencapai 2/3 dari

total pengguna yang beralih atau sebanyak 3.080.018 perjalanan per hari. "Karena itu, ketersediaan transportasi publik menjadi penting. Kalau tidak ada transportasi publik, siapa yang akan mengangkut mereka?" imbuhnya.

Dishub DKI berencana menambah armada bus sebanyak 450 Trans-Jakarta-234 dari hasil lelang investasi-serta penambahan 1.000 bus reguler.

Belum terealisasinya pengadaan armada bus tersebut membuat penerapan kebijakan ganjil-genap yang sedianya direncanakan pada Juni pun harus kembali tertunda

hingga akhir 2013.

Gubernur DKI Joko Widodo sebelumnya mengatakan kurfit keberhasilan pemberlakuan kebijakan ganjil-genap ialah kesiapan armada bus Trans-Jakarta. Begitu armada bus Trans-Jakarta sudah siap menampung limpahan dari pengguna kendaraan pribadi, kebijakan itu bisa segera jalan.

"Kalau (pelaksanaan) ganjil-genap itu yang penting busway-nya dulu," ucapnya, se usai menghadiri Rakernis Fungsi Lalu Lintas 2013, di Kantor Polri, Jakarta, Selasa (19/3). (1P/3)

vinimediaindonesia.com